

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa warga Kelurahan Rungkut Tengah telah berpartisipasi dalam tertib administrasi kependudukan melalui Klampid New Generation. Hal ini disebabkan warga Kelurahan Rungkut Tengah merasa bahwa penggunaan Klampid New Generation dapat memenuhi kebutuhan mereka dalam administrasi kependudukan sehingga dalam hal ini Klampid New Generation telah memenuhi aspek *Perceived Usefulness*. Tidak hanya itu, menurut warga Kelurahan Rungkut Tengah Klampid New Generation juga tidaklah sulit untuk digunakan sehingga dalam hal ini Klampid New Generation telah memenuhi seluruh aspek *Perceived Ease of Use*, kecuali pada sub indikator ketersediaan dukungan teknis, karena sub indikator tersebut belum terpenuhi.

Sebab itu, pada akhir tahun 2023, dari 13,559 warga Kelurahan Rungkut Tengah, sebanyak 11.915 warga telah memiliki data domisili yang sesuai di KTP serta KK. Hal ini menunjukkan 88% warga telah tertib administrasi kependudukan pada data domisili. Selanjutnya, seluruh warga yang teridentifikasi meninggal dengan jumlah sebanyak 126 warga telah memiliki akta kematian. Artinya, kepemilikan akta kematian telah mencapai 100%.

Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kebutuhan dalam *update* data kependudukan bagi pemerintah dan warga. Dalam hal ini, kebutuhan *update* data kependudukan bagi pemerintah ialah untuk memperoleh data kependudukan yang lengkap, akurat serta mutakhir, sebab data kependudukan

tersebut menjadi acuan dalam perancangan suatu kebijakan sehingga dengan data kependudukan tersebut pemerintah dapat merumuskan kebijakan secara tepat. Sementara itu, warga merasa adanya keharusan *update* data kependudukan ketika warga baru membutuhkan data kependudukan tersebut untuk memperoleh layanan publik atau pun swasta.

Selaras dengan hal tersebut, warga Kelurahan Rungkut Tengah menyatakan bahwa mereka hanya akan mengajukan penerbitan dokumen kependudukan atau melakukan *update* data kependudukan di saat warga benar-benar membutuhkan dokumen kependudukan tersebut. Hal inilah yang kemudian menjadi alasan masih banyak warga Kelurahan Rungkut Tengah yang terdeteksi belum memiliki dokumen kependudukan atau melakukan *update* data kependudukan.

5.2 Saran

Agar data identitas penduduk dapat terintegrasi dengan layanan publik yang lain, pemerintah dapat merancang kebijakan *Single Smart Identity* sebagaimana yang telah diterapkan oleh negara-negara maju. Dengan menerapkan *Single Smart Identity*, warga hanya membutuhkan satu kartu yang memuat informasi terkait identitasnya untuk mengakses layanan publik lainnya seperti perpajakan, kesehatan, perbankan dan lain sebagainya. Selain itu, penerapan *Single Smart Identity* juga dapat mengurangi anggaran untuk mencetak kartu dan pendistribusiannya.